

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulannya mengenai Blackberry dan gaya komunikasi remaja (studi kualitatif pada mahasiswaakuntansi di Universitas Adi Buana Surabaya).

Penggunaan Blackberry di kalangan mahasiswa saat ini cukup banyak. Para mahasiswa memiliki kecenderungan menyukai fitur-fitur yang ada di dalam handphone Blackberry. Salah satu fitur yang menarik bagi mahasiswa adalah adanya fitur Blackberry Messenger yang memiliki perbedaan dengan fitur di handphone jenis lain.

Dengan BlackBerry dan dukungan konten tersebut, maka pengguna bisa selalu On dan Online. Serta menjadikan komunikasi jauh lebih hemat. Meskipun tingkat kepuasan berkomunikasi jauh berbeda dengan berbicara secara langsung.

Efek yang berkaitan dengan teori symbolic value. Memang benar adanya, para mahasiswa menggunakan Blackberry semata-mata hanya untuk kepuasan diri mereka sendiri karena tanda  yang miliki Blackberry memiliki kepuasan tersendiri bagi mereka, dengan visual, auditorium dan kenestika, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan Blackberry dikalangannya.

B. Rekomendasi

1. Bagi masyarakat pada umumnya, sebisa mungkin menghindari kehidupan hedonis yang akhirnya bisa membawa masyarakat kedalam kehidupan yang bersifat konsumtif.
2. Bagi konsumen handphone pada khususnya, tidak akan melihat suatu objek berdasarkan *symbolic value*, melainkan karena *use value*. Diharapkan menjadi *user* (pengguna) yang ketika menggunakan suatu objek memang berdasarkan atas nilai fungsi obyek, bukan menjadi *consumer* (konsumen) yang selalu mengkonsumsi suatu obyek berdasarkan atas nilai simbol.
3. Kiranya perlu untuk bisa mengontrol perilaku mahasiswa ketika berada didalam ruang publik, untuk tidak memamerkan Blackberry-nya hanya untuk BBM'an yang itu semua dapat mengganggu ketenangan mahasiswa lain. Hal tersebut diperlukan agar materi yang disampaikan kepada mahasiswa dapat diterima secara maksimal sesuai dengan visi dan misi Program Studi Akuntansi.